الأُصُوْل

Abu Kunaiza, S.S., M.A.

NAHWU SERI 1

Ilustrator:
Abu Kunaiza
Descartes Houston

Disempurnakan di:
Student Housing, King Saud University, Riyadh, KSA
pada tanggal 28 Rabi'ul Akhir 1439 H

Saran dan Kritik yang membangun:
Email: send.me.choco@gmail.com

Daftar isi:

Muqaddimah

بسم اللّه، الحمد للّه ربّ الأرض وربّ السماء، خلق آدم وعلّمه الأسماء، اللّهم صلّ وسلّم على خير الأنبياء،

وعلى آله وصحابته الأجلاء، وعلى الداعين بدعوته إلى يوم اللقاء، أمّا بعد:

Tidak ada kata yang pantas untuk kami haturkan melainkan puji syukur ke Hadirat-Nya -Tabaraka wa Ta'ala- yang telah mengerakkan hati kami untuk menyusun buku ini. Dan semoga Dia senantiasa melimpahkan kesejahteraan kepada Ayah sekaligus Panutan kami -Shalallahu 'alaihi wa Sallam- hingga akhir masa, aamiin.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya bahasa Arab merupakan satu-satunya cara untuk memahami Risalah Ilahiyah dan apa yang dikehendaki oleh Syari'at. Sehingga bukanlah hal yang berlebihan jika para Ulama terdahulu menetapkan bahwa hukum mempelajarinya adalah wajib. Hanya saja potret bahasa Arab di kalangan masyarakat kita dewasa ini, masih berkutat di kalangan akademisi kampus Islam atau pondok pesantren. Di saat bahasa asing lain mampu menyentuh semua lini masyarakat (mulai dari kalangan atas hingga bawah), mengapa tidak bisa diterapkan pada bahasa Samawi ini? Untuk itu, dengan buku ini kami berusaha menembus sekat-sekat tersebut.

Sebenarnya tulisan ini hanyalah mengutip tulisan dari para pendahulu kami -semoga Allah merahmati dan membalas jasa-jasa mereka-. Kami sekedar sedikit "memodifikasi" dari apa yang telah mereka rumuskan. Secara singkat, berikut ini adalah jalan yang kami tempuh dalam penulisan buku ini:

1) Kami membagi kaidah ini menjadi 3 tahapan: Kitab al-Ushul, Kitab al-Furu', dan al-Kitab al-Mutammim, dengan kombinasi visual semoga memudahkan para pembaca dan menambah semangat belajar.
2) Kitab al-Ushul berisi seputar ashlul kalimah (kata dasar), rofa', dan 'umdatul kalam (inti kalimat).
3) Kitab al-Furu' berisi seputar far'ul kalimah (kata turunan), nashob, dan fadhlatul kalam (ekstra kalimat).
4) Al-Kitab al-Mutammim sebagai pelengkap dari 2 kitab sebelumnya, yang berisi tentang jarr, jazm, adawat (partikel), dan kaidah-kaidah tambahan.
5) Kami memilih metode terjemah dan komparatif (perbandingan dengan kaidah bahasa Indonesia), karena kami menganggap metode tersebut adalah metode terbaik untuk pengajaran kaidah bahasa Arab sekalipun ia metode tertua.
6) Adapun untuk contoh-contoh kalimat, kami berusaha mengutipnya dari ayat al-Qur'an. Karena al-Qur'an dekat dengan keseharian kaum muslimin.

Demikian, pada akhirnya kami serahkan semua kepada-Nya, karena ilmu yang bermanfaat hanya berasal dari-Nya. Tidak ada yang mendorong kami untuk menyusun buku ini melainkan karena mengharap Wajah-Nya. Maka dengan-Nya pula kami persembahkan tulisan ini.

Abu Kunaiza

Riyadh, 15 Rabi'ul Akhir 1439 H

KATA BENDA (الاِسْمُ)

Setiap benda yang bernama, baik berakal maupun tidak berakal

Latihan:

Beri contoh 10 kata benda yang ada di sekitar kita !

UMUM DAN KHUSUS (النكِرَةُ والمعْرِفَةُ)

Asalnya setiap kata benda dalam bahasa Arab itu menunjukkan makna umum (النكرة) yaitu menunjukkan cakupan yang luas. Namun ada juga beberapa kata yang bermakna khusus atau sempit, seperti:

Kata Ganti (الضَّمِيرُ) ⟶ أَنَا، أَنْتَ، هُوَ، نَحْنُ

Nama Diri (العَلَمُ) ⟶ زَيْدٌ، إِنْدُونِيْسِيَا، جِبْرِيْلُ

Diberi tanda "ال" ⟶ المُسْلِمُ، الأُسْتَاذُ، الأَسَدُ، الكِتَابُ

DUAL DAN JAMAK (المُثَنَّى وَالجَمْعُ)

Asalnya setiap kata benda dalam bahasa Arab itu menunjukkan makna tunggal (المُفْرَدُ), seperti: مسلمٌ (seorang muslim), أسدٌ (seekor singa), atau كتابٌ (sebuah buku).

Untuk mengubahnya menjadi bentuk dual atau jamak, perhatikan cara berikut ini:

	jamak	rumus	dual	rumus	tunggal
جَمْعُ المُذَكَّرِ السَّالِمُ ←	مسلمُوْنَ	وْنَ+	مسلمَانِ	+ انِ	مسلمٌ
جَمْعُ التَّكْسِيْرِ ←	أَسَاتِيْذُ	X	أستاذانِ	+ انِ	أستاذٌ
جَمْعُ التَّكْسِيْرِ ←	كُتُبٌ	X	كتابانِ	+ انِ	كتابٌ

Ket: bentuk jamak yang mempunyai rumus (ون+) disebut jamak beraturan untuk laki-laki (جمع المذكر السالم)
sedangkan jamak yang tidak mempunyai rumus disebut jamak tidak beraturan (جمع التكسير)

LATIHAN

المفرد	المثنى	الجمع	المفرد	المثنى	الجمع
الصائِمُ	___	___	عَلِيٌّ	___	___
___	محمّدانِ	___	___	نُوْرَانِ	___
___	___	مُحرِمُونَ	___	___	الصَّابِرُونَ
عِلْمٌ	___	___	كافِرٌ	___	___
___	بَابَانِ	___	___	قَلْبَانِ	___
___	___	الرُّسُلُ	___	___	أَنْفُسٌ

FEMININ (المُؤَنَّثُ)

Asalnya setiap kata benda dalam bahasa Arab itu menunjukkan makna laki-laki (المُذَكَّرُ), baik yang berakal maupun tidak berakal. Meskipun demikian, ada juga kata benda yang bermakna perempuan. Untuk membedakan dengan asalnya, berikut ini beberapa tanda kata benda feminin:

- Diakhiri ta marbuthoh (ة) : عَائِشَةُ، سَيَّارَةٌ، مُؤْمِنَةٌ،
- Diakhiri alif maqshuroh (ى) : سَلْمَى، كُبْرَى، حُسْنَى
- Diakhiri alif mamdudah (اءُ) : صَحْرَاءُ، سَوْدَاءُ، جَمْعَاءُ
- Ada juga kata benda feminin yang tidak mempunyai tanda namun sudah disepakati oleh orang Arab, seperti : زَيْنَبُ، شَمْسٌ، عَيْنٌ، رَسُوْلٌ، مِصْرَ
- Untuk membuatnya menjadi jamak cukup tambahkan (ات) di akhirnya:

زَيْنَبُ ← زَيْنَبَاتٌ، مُؤْمِنَةٌ ← مُؤْمِنَاتٌ، عَائِشَةُ ← عَائِشَاتٌ

TANPA TANWIN (غَيْرُ مُنصَرِفٍ)

Asalnya setiap kata benda dalam bahasa Arab itu bertanwin (مُنْصَرِف), kecuali ada beberapa kata yang merupakan turunan dari kata asal. Untuk membedakan dengan kata asal, maka kata turunan ini tidak diberi tanwin, seperti :

Beberapa bentuk jamak :	مَسَاجِدُ، أَصْدِقَاءُ، زُمَلَاءُ	(karena asalnya adalah tunggal)
Nama dan sifat perempuan :	عَائِشَةُ، زَيْنَبُ، سَوْدَاءُ	(karena asalnya adalah laki-laki dan umum)
Nama non-Arab :	إِبْرَاهِيمُ، جِبْرِيْلُ، إِبْلِيْسُ	(karena asalnya berbahasa Arab)
Nama yang berasal dari kata kerja :	أَحْمَدُ، يَزِيْدُ، أَكْمَلُ	(karena asalnya adalah kata benda)

الأصول

LATIHAN

Sebutkan alasan mengapa isim-isim berikut tidak bertanwin !

- ✓ يُوْسُفُ
- ✓ أَكْبَرُ
- ✓ أَغْنِيَاءُ
- ✓ أَحْسَنُ
- ✓ زَرْقَاءُ
- ✓ مَقَاعِدُ
- ✓ إِسْرَافِيْلُ
- ✓ حُسْنَى
- ✓ لَنْدَنُ
- ✓ مَجَالِسُ
- ✓ فُقَرَاءُ
- ✓ دَرَاهِيْمُ
- ✓ حَمْزَةُ
- ✓ أَنْبِيَاءُ
- ✓ بَاكِسْتَانُ
- ✓ بَيْضَاءُ
- ✓ مَرْيَمُ
- ✓ دَاوُدُ
- ✓ مَيْسَرَةُ
- ✓ خَدِيْجَةُ

PERUBAHAN AKHIR KATA (الإِعْرَابُ)

Ada satu hal yang membedakan bahasa Arab dengan bahasa lainnya, yaitu الإِعْرَاب.
Dalam bahasa Arab, letak kata di dalam kalimat bukanlah faktor utama yang menentukan kedudukannya, melainkan ditentukan oleh akhiran kata.
Maka dari itu, susunan kalimat dalam bahasa Arab lebih variatif dibanding bahasa lain.

> Bukankah kedudukan kata itu ada banyak?!
> Apakah setiap kedudukan mempunyai satu tanda akhir??

Jawabnya, tentu tidak. Cukup kita menguasai 4 kunci saja, maka kita akan menguasai tata-bahasa Arab secara umum. Dan pada kitab ini kita akan membahas satu kunci, yaitu rofa'.

ROFA ISIM (رَفْعُ الاِسْمِ)
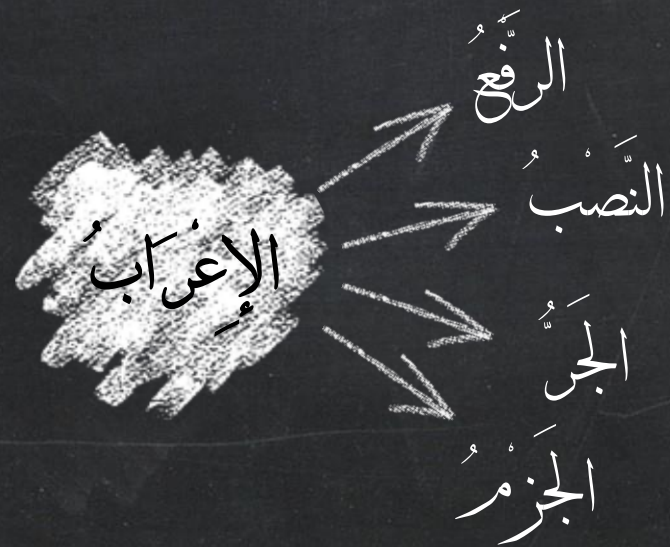
Rofa adalah suatu kondisi dimana suatu isim berkedudukan sebagai inti kalimat, yaitu sebagai subjek atau predikat. Ciri-ciri rofa isim adalah:

1. Dhommah, pada isim mufrod, jamak taksir, dan jamak muannats salim :
   مُحَمَّدٌ، عَائِشَةُ، رُسُلٌ، مُؤْمِنَاتٌ
2. Alif, pada isim mutsanna : رَسُوْلَانِ، مُؤْمِنَتَانِ
3. Wawu, pada jamak mudzakkar salim : مُسْلِمُوْنَ

SUBJEK DAN PREDIKAT (المُبْتدأُ وَالخَبَرُ) 14

Cukup mudah untuk membuat kalimat dalam bahasa Arab, setidaknya harus ada subjek dan predikat, sebagaimana dalam bahasa Indonesia. Berikut ini beberapa ketentuan subjek dan predikat dalam bahasa Arab :

Kalimat seperti ini disebut "Jumlah Ismiyyah"

SUBJEK DAN PREDIKAT (المُبْتَدَأُ والخَبَرُ)

الأصول

Rofa

المُدَرِّسُ جَالِسٌ – المُدَرِّسَانِ جَالِسَانِ – المُدَرِّسُوْنَ جَالِسُوْنَ

Nakiroh

Ma'rifah

الأصول

SUBJEK DAN PREDIKAT (المُبْتدأُ والخَبَرُ)

Rofa

الطَّالِبَةُ قَائِمَةٌ – الطَّالِبَتَانِ قَائِمَتَانِ – الطَّالِبَاتُ قَائِمَاتٌ

Nakiroh

Ma'rifah

SUBJEK DAN PREDIKAT (المُبْتدأُ والخَبَرُ)
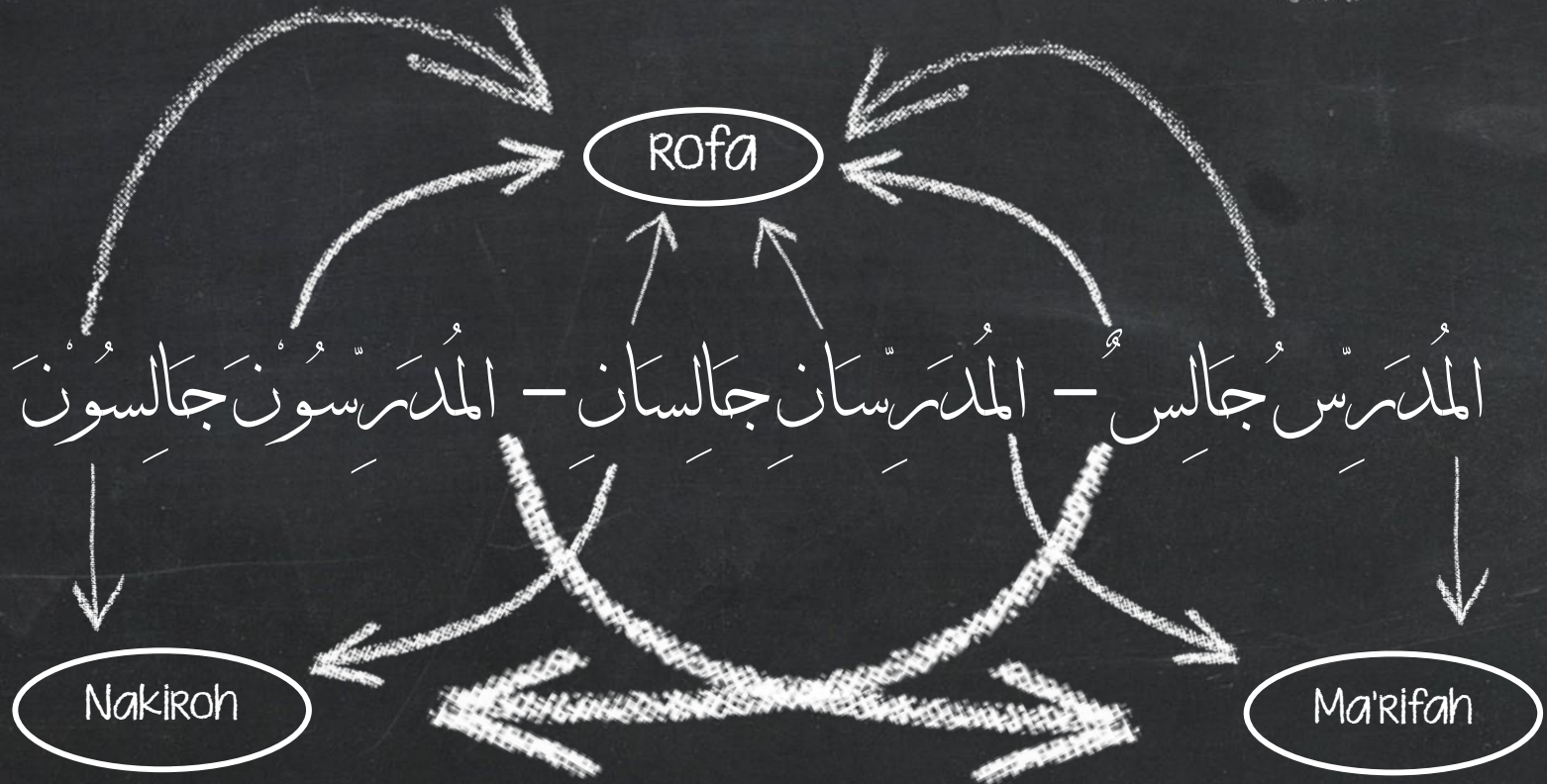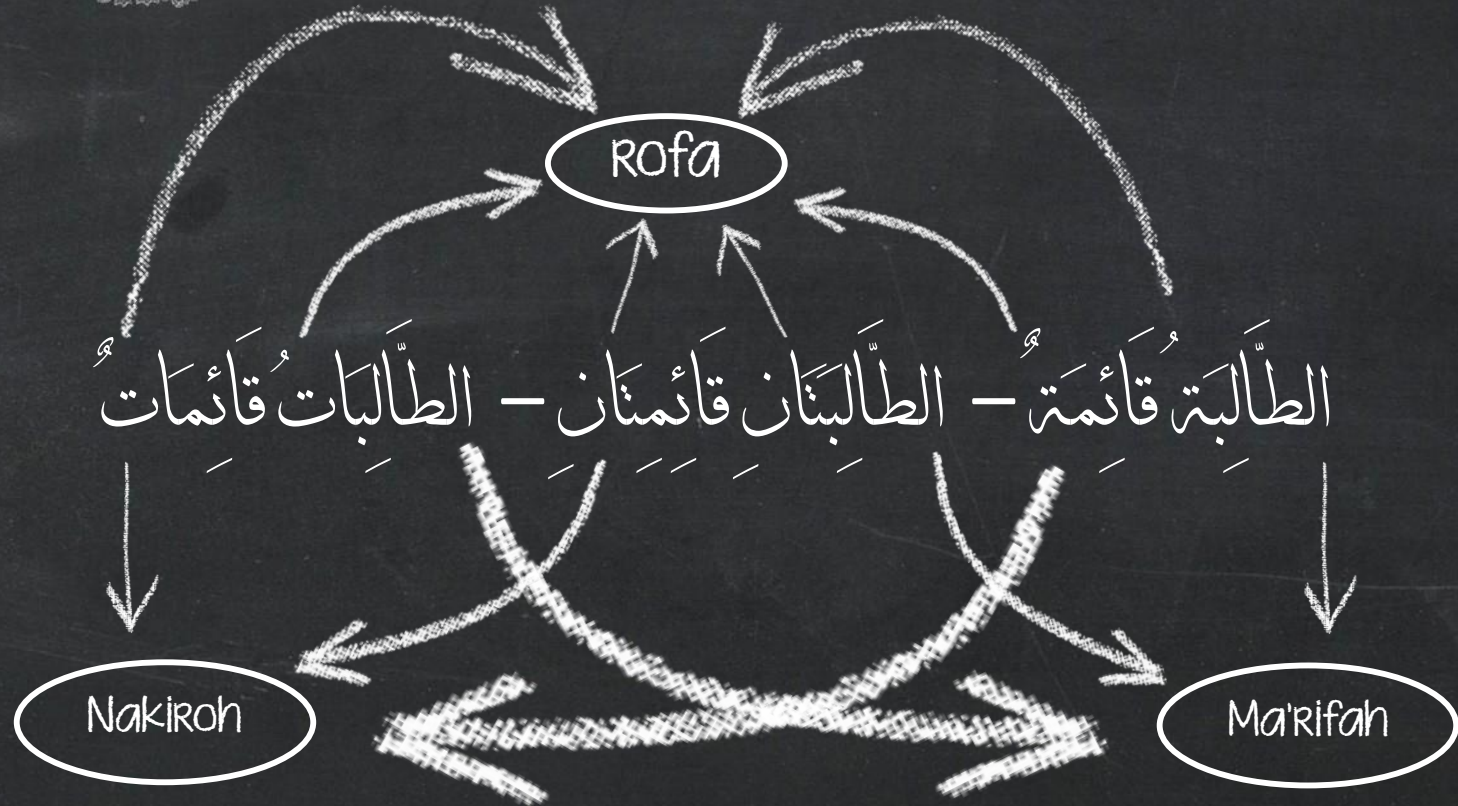
Perhatikan contoh-contoh berikut:

﴿اللَّهُ أَحَدٌ﴾ (الإخلاص: ١)

﴿هِيَ فِتْنَةٌ﴾ (الزمر: ٤٩)

﴿هُمْ مُهْتَدُونَ﴾ (الأنعام: ٨٢)

﴿اللَّهُ قَدِيرٌ﴾ (الممتحنة: ٧)

﴿نَحْنُ مُصْلِحُونَ﴾ (البقرة: ١١)

﴿الرِّجَالُ قَوَّامُونَ﴾ (النساء: ٣٤)

﴿اللَّهُ وَاسِعٌ﴾ (المائدة: ٥٤)

﴿أَنَا عَابِدٌ﴾ (الكافرون: ٤)

﴿الصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ﴾ (النساء: ٣٤)

﴿هُوَ مُحْسِنٌ﴾ (النساء: ١٢٥)

﴿أَنْتُمْ عَابِدُونَ﴾ (الكافرون: ٣)

﴿وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ﴾ (الأعلى: ١٧)

الأصول

LATIHAN

المبتدأ	الخبر	المبتدأ	الخبر	المبتدأ	الخبر
الطَّالِبُ	___	___	جَدِيْدٌ	مُحَمَّدٌ	___
___	مُجتَهِدَانِ	الكِتَابَانِ	___	___	جَمِيْلَانِ
الطُّلَّابُ	___	___	جَدِيْدَةٌ	مُحَمَّدُوْنَ	___
___	مُجتَهِدَةٌ	الحَقِيْبَةُ	___	___	جَمِيْلَةٌ
الطَّالِبَتَانِ	___	___	جَدِيدَتَانِ	عَائِشَتَانِ	___
___	مُجتَهِدَاتٌ	الحَقَائِبُ	___	___	جَمِيْلَاتٌ

LATIHAN UMUM 1

Kata benda =

Kata benda umum =

Kata benda khusus =

Kata ganti =

Nama diri =

Kata benda dual =

Kata benda maskulin =

Kata benda tanpa tanwin =

Perubahan akhir kata =

Subjek =

Predikat =

Jamak beraturan laki-laki =

Jamak tidak beraturan =

Kata benda feminin =

LATIHAN UMUM 2

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab kalimat-kalimat berikut :

 Muhammad seorang Rasul

 Itu sebuah buku

 Dua orang muslimah itu bersafar

 Dua meja itu baru

 Orang-orang kafir itu musyrik

 Orang-orang fakir itu miskin

 Saya seorang hamba

 Zainab pintar

 Dua orang guru itu hadir

 Ini dua ekor unta

 Rumah-rumah itu tinggi

 Mobil-mobil itu mahal